

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Indang Tuo merupakan produk budaya yang terdapat di Jorong Balai Belo Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat yang hidup sebagai kesenian tertua di daerah tersebut. Indang Tuo dipertunjukkan pada saat perhelatan adat dan juga pagelaran acara hiburan kesenian dikarenakan tari ini berfungsi sebagai hiburan. Selain sebagai hiburan, Indang Tuo juga memiliki fungsi sebagai wadah dalam mempererat tali silaturahmi antar masyarakatnya.

Musik pengiring dari tari Indang Tuo ini disebut dengan *dikie* yang mana syairnya berisikan tentang kisah Nabi dan juga ajaran tentang agama Islam. Properti yang digunakan dalam tari Indang Tuo ini berupa *rapa'i*, selendang dan kipas yang masing-masing dari properti tersebut memiliki makna tersendiri yang terhubung dalam satu tujuan dalam menyampaikan pesan yang terkandung pada tarian ini.

Keterkaitan dari setiap unsur yang terdapat dalam tari Indang Tuo menimbulkan nilai keindahan tersendiri atau yang biasa disebut dengan estetika yang dianalisa dalam beberapa asas yaitu : asas kesatuan/utuh, asas tema, asas variasi tema, dan asas keseimbangan.

Estetika terlihat jelas dalam tarian melalui properti yang digunakan dan gerak yang disampaikan serta *dikie* yang dilantunkan yang memiliki satu tujuan, walaupun properti yang digunakan pada tari Indang Tuo ini berbeda.

### **B. Saran**

Tari Indang Tuo merupakan asset budaya yang cukup baik dalam meningkatkan sektor kesenian dibidang komersil karena bernilai tinggi. Tidak hanya mengandung unsur keindahan, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya serta agama yang dijunjung tinggi di dalamnya.

Diharapkan kepada generasi muda agar tetap melestarikan serta mempertahankan kesenian Indang Tuo. Kepada pemerintahan setempat agar lebih dapat memperhatikan dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh para seniman yang berada di jorong Balai Belo, khususnya para seniman Indang Tuo.

## KEPUSTAKAAN

- Agus Sachari. 2002. *Estetika*. ITB: Bandung.
- Dharsono Sony Kartika dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains: Bandung.
- Ediwar. 1999. "Perjalanan Indang dari Surau ke Seni Pertunjukan Rakyat Minangkabau di Padang Pariaman Sumatera Barat". Surakarta: Tesis.
- Ediwar, et al. 2017. *Musik Tradisional Minangkabau*. Yogyakarta: GRE PUBLISHING.
- Erlinda. 2005. "Tari Indang Dalam Acara Alek Pauleh Randah Pariaman Sumatera Barat". Yogyakarta: Tesis.
- Erlinda. 2016. *Menepak Indang Sebagai Budaya Surau*. ISI Padangpanjang: Padangpanjang.
- Indra Utama. 2017. *Tari Minangkabau Dari Pancak dan Pamenan Ke Tari Persembahan*. Kuala Lumpur: Universitas Malaya.
- Nurmalena. 1995. "Tari Indang Tuo Dalam Konteks Tradisi Masyarakat Desa Balai Belo Kecamatan Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam". Padangpanjang: Skripsi.
- Sal Murgiyanto. 2017. *Konteks Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Yogyakarta : Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. 1997.
- Y. Sumandiyo Hadi. 2007. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: PUSTAKA.

## SUMBER LAIN

<https://prokabar.com/indang-tuo-bukti-sejarah-masuknya-islam-ke-ranah-minang/amp/#>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indang>

<https://kbbi.web.id>

